



**KEPATUHAN IMPLEMENTASI UNSCR 1325 OLEH
KOREA SELATAN SEBAGAI UPAYA MEMULIHKAN KEHORMATAN
KORBAN *COMFORT WOMAN* SEKALIGUS PENINGKATAN
PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM ISU REUNIFIKASI**

Skripsi

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1
Departemen Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro**

Penyusun

VELIA RAHMI

14050118130115

**PROGRAM STUDI S1 ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan dr. Antonius Suroyo
Kampus Universitas Diponegoro
Tembalang Semarang Kode Pos 50275
Telepon/Faksimile (024) 74605407
Laman: www.fisip.undip.ac.id
Pos-el: [fisip\[at\]undip.ac.id](mailto:fisip[at]undip.ac.id)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA*)

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Velia Rahmi
Nomor Induk Mahasiswa : 14050118130115
Program Studi : S1 Hubungan Internasional
Alamat : Jalan Sigawe No. 18, Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul:

Kepatuhan Implementasi UNSCR 1325 oleh Korea Selatan Sebagai Upaya Memulihkan Kehormatan Korban Comfort Women sekaligus Peningkatan Partisipasi Perempuan dalam Isu Reunifikasi

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil uji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20 %.


Apabila di kemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 13 Desember 2022
Pembuat Pernyataan

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

1. Dr. Dra. Rr. Hermi Susiatiningsih, M.Si. ()

2. Fendy Eko Wahyudi, S.IP., M. Hub. Int. ()

Velia Rahmi
NIM. 14050118130115

Ketua Program Studi

Dr. Dra. Reni Windiani, M.S.
NIP. 196509031989022001

*) Lampirkan dokumen hasil uji Turnitin yang menunjukkan uji kemiripan <20%

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Kepatuhan Implementasi UNSCR 1325 oleh Korea Selatan
Sebagai Upaya Memulihkan Kehormatan Korban Comfort
Women Sekaligus Peningkatan Partisipasi Perempuan
dalam Isu Unifikasi.

Nama Penyusun : Velia Rahmi
NIM : 14050118130115
Departemen : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I
pada Departemen Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Diponegoro, Semarang.

Semarang, 29 Desember 2022

Dekan

Wakil Dekan



Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T.
NIP. 196408271990011001

Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin.
NIP. 196908221994031003

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Dra. Rr. Hermi Susiatiningsih, M.Si.
2. Fendy Eko Wahyudi, S.IP., M.Hub.Int.

(.....)

(.....)

Dosen Penguji Skripsi :

1. Dr. Dra. Rr. Hermi Susiatiningsih, M.Si.
2. Fendy Eko Wahyudi, S.IP., M.Hub.Int.
3. Marten Hanura, S.I.P., M.P.S.

(.....)

(.....)

(.....)

MOTTO

“Anyone who makes things easy for a hard-pressed person, Allah will make things easy for him in this world and in the Hereafter.”

(HR. Muslim).

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan untuk
Alm Mama, Babe, Keluarga dan Teman-teman tercinta
Serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada saya*

ABSTRAK

Korea Selatan merupakan sebuah negara yang pernah mengalami masa kelam terkait dengan kejahatan perang terhadap perempuan. Pada masa pendudukan Jepang banyak dari perempuan Korea Selatan yang menjadi korban dari sistem perbudakan seksual oleh Jepang yang dikenal dengan *comfort women*. Sementara itu pemerintah Korea selatan yang pernah dilanda permasalahan perang saudara yang terjadi di semenanjung Korea juga memberikan dampak yang buruk bagi perempuannya. Dengan latar belakang pengalaman tersebut Korea Selatan merasa perlu untuk mendukung pengadopsian dari agenda UNSCR 1325 serta merumuskan NAP guna pengimplementasiannya pada tahun 2014. UNSCR 1325 merupakan sebuah resolusi dari dewan keamanan PBB yang mengatur mengenai upaya peningkatan keterlibatan perempuan dalam perdamaian sekaligus upaya perlindungan bagi perempuan dalam situasi konflik. Sejalan dengan pandangan kaum feminisme liberal, UNSCR 1325 hadir sebagai sebuah media internasional dalam menjembatani kaum perempuan agar dapat bertindak bersama dengan kaum laki-laki dalam membantu terwujudnya perdamaian. Fokus dari penelitian ini adalah pada implementasi UNSCR 1325 dalam NAP Korea Selatan periode kedua untuk tahun 2018-2020. Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan mengenai bagaimana kepatuhan Korea Selatan dalam implementasi UNSCR 1325 guna membantu pemulihan permasalahan *comfort woman* dan peningkatan partisipasi perempuan terkait reunifikasi. Penelitian ini akan menggunakan teori kepatuhan oleh Ronald B. Mitchell dengan menggunakan *Trichotomy Public Policy (Output, Outcomes, Impact)* guna menganalisis kepatuhan implementasi UNSCR 1325 oleh Korea Selatan kedalam NAP negaranya terutama untuk NAP periode kedua tahun 2018-2020. Dalam studi ini ditemukan hasil bahwa kepatuhan implementasi UNSCR 1325 untuk NAP periode kedua oleh Korea Selatan masih berjalan hingga tatanan outcomes dan belum menunjukkan impact yang signifikan. Hal ini diantaranya disebabkan oleh masih adanya keterbatasan sumberdaya dalam penerapan pelaksanaan dari resolusi ini di Korea Selatan.

Kata Kunci : UNSCR 1325, Perempuan, Perdamaian, Konflik, National Action Plan, Implementasi.

ABSTRACT

South Korea is a country that has experienced dark times related to war crimes against women. During the Japanese occupation, many South Korean women were victims of the Japanese system of sexual slavery, known as comfort women. Meanwhile, the South Korean government, which was once hit by the problems of the civil war that occurred on the Korean peninsula, also had a bad impact on its women. Against this background, South Korea feels the need to support the adoption of the UNSCR 1325 agenda and formulate a NAP for its implementation in 2014. UNSCR 1325 is a resolution from the UN Security Council which regulates efforts to increase women's involvement in peace as well as efforts to protect women in situations conflict. In line with the views of liberal feminism, UNSCR 1325 exists as an international media in bridging women so that they can act together with men in helping to achieve peace. The focus of this research is on the implementation of UNSCR 1325 in the second period of South Korea's NAP for 2018-2020. The purpose of this study is to explain how South Korea's compliance with the implementation of UNSCR 1325 is to help restore comfort woman problems and increase women's participation in reunification. This study will use the compliance theory by Ronald B. Mitchell by using the Public Policy Trichotomy (Output, Outcomes, Impact) to analyze compliance with the implementation of UNSCR 1325 by South Korea into its country's NAP, especially for the second period of NAP 2018-2020. In this study, it was found that the compliance with the implementation of UNSCR 1325 for the second period of NAP by South Korea was still running until the outcomes order and had not shown a significant impact. This is partly due to the limited resources in implementing the implementation of this resolution in South Korea.

Keywords: UNSCR 1325, Women, Peace, Conflict, National Action Plan, Implementation

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas penyertaan dan kasih karunia-Nya, telah memberikan kekuatan dan ketabahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “**Implementasi UNSCR 1325 dalam Mengatasi Permasalahan *Women, Peace and Security* di Korea Selatan**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial jurusan Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. Selesaiannya skripsi ini tentunya juga berkat dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Maka dari itu penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibunda Ermiwati dan Ayahanda Mursal selaku orang tua terhebat dan anugerah paling berharga yang penulis miliki. Terimakasih atas kasih sayang tiada terkira, nasihat, doa, motivasi, segala bentuk support dan pengorbanan materil selama ini.
2. Nelfa Desrina, Selfi Yunita, Vinny Marlinda, Nadindra, Adam dan Aisyah, serta seluruh keluarga besar penulis. Terimakasih untuk setiap doa, dukungan dan harapan yang selalu mengiringi langkah penulis dalam menyelesaikan studi.
3. Ibu Dr. Dra. Rr. Hermeni Susiatiningsih, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga proses penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Fendy Eko Wahyudi, S.IP., M.Hub.Int. selaku dosen pembimbing II yang juga telah meluangkan waktunya dalam memberikan inspirasi bagi penulis terkait dengan penyelesaian skripsi ini hingga tahap akhir.
5. Bapak Mohamad Rosyidin, S.Sos., M.A selaku dosen wali penulis yang telah memberi arahan dan motivasi bagi penulis selama perkuliahan di HI FISIP Universitas Diponegoro.
6. Ibu Dr. Dra. Reni Windiani, M.S., selaku Kepala Departemen Hubungan Internasional yang telah memimpin, mengelola, dan

membantu segala keperluan Departemen Hubungan Internasional dengan baik.

7. Segenap jajaran dosen dan karyawan Departemen Hubungan Internasional Universitas Diponegoro yang telah mengajar dan memberikan arahan selama penulis menyelesaikan studi. Segala ilmu dan pengalaman yang diajarkan sungguh berharga dan menolong penulis untuk dapat memahami dengan baik tentang arah dan tujuan dari tiap subjek ilmu yang dipelajari.
8. Lina Nurkhoffifah dan Gita Bunga Bahari selaku sahabat-sahabat yang telah menemani penulis semenjak awal perkuliahan hingga sampai saat ini. Terima kasih atas setiap dukungan dan semangat yang diberikan selama pertemanan kita.
9. Suci Permata Zetri selaku sahabat penulis yang selalu berbagi keluh kesah mengenai hal apapun. Mulai dari permasalahan kuliah hingga hal-hal random lainnya. Teman healing dikala stuck dengan skripsi. Orang yang meski terpaksa tapi selalu bersedia direpotkan dan dibebani untuk melakukan hal apa saja. Thanks Bes.
10. Afrio Yandra Arvabugi yang selalu bersedia meluangkan waktunya untuk menemani dan membantu setiap kegiatan penulis. Terima kasih atas kesabarannya dalam menghadapi penulis dalam kondisi apapun.
11. Komeng, Pipah, Ayu, Sisi, dan Fevriani selaku sahabat-sahabat penulis di kosan yang selalu bersedia mendengar keluh kesah, menjadi teman makan, dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.
12. Sucat dan Wawan selaku sahabat se-SMA penulis yang sama-sama menempuh pendidikan di FISIP UNDIP. Terimakasih karena selalu bersedia mendengar dan berbagi keluh kesah mengenai semua suka duka hidup selama di Tembalang.
13. Pasukan MAMBO (Haiqal, Arul, Suci, dan Vanny) selaku sahabat-sahabat penulis yang telah mewarnai hari-hari penulis selama beberapa bulan terakhir ini. Termakasih karena kehadiran kalian semua, penulis

dapat menyelesaikan skripsi dan menikmati semester tua ini dengan *happy kiyowo*.

14. Teman-teman seperbimbingan Ibu Hermini dan Mas Fendy yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan dorongan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman-teman HI UNDIP 2018 yang telah kebersamai penulis dalam perkuliahan selama 4 tahun 2 bulan ini.
16. Kepada nama-nama yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih atas setiap dukungan dan doa yang tulus kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Terakhir, kepada Velia Rahmi. Terimakasih sudah berjuang, melawan rasa takut dan malas dalam mengerjakan skripsi ini. Terimakasih telah mau melawan ego sendiri dan bertahan hingga hari ini.

Penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Penulis juga berharap Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa dan para pembaca sekalian.

Semarang, Oktober 2022

Hormat Penulis,



Velia Rahmi

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	7
1.4.1 Akademis	7
1.4.2 Praktis.....	7
1.5 Kerangka Pemikiran Teoritis	7
1.5.1 Feminisme Liberal	9
1.5.2 Teori Kepatuhan (<i>Compliance</i>) dalam Hubungan Internasional	13
1.6 Operasionalisasi Konsep	18
1.6. 1 Definisi Konseptual.....	18
1.6.2 Definisi Operasional.....	20
1.7 Argumen Penelitian.....	21
1.8 Metode Penelitian.....	22

1.8.1 Tipe Penelitian	22
1.8.2 Situs Penelitian.....	22
1.8.3 Subjek Penelitian.....	23
1.8.4 Jenis Data	23
1.8.5 Jangkauan Penelitian.....	23
1.8.6 Sumber Data.....	23
1.8.7 Teknik Pengumpulan Data.....	23
1.8.8 Analisis dan Interpretasi Data	23
1.8.9 Sistematika Penulisan.....	24
BAB II PERMASALAHAN WOMEN, PEACE AND SECURITY	27
DI KOREA SELATAN	27
2. 1 UNSCR 1325 : Women, Peace and Security Agenda.....	27
2.2 National Action Plan (NAP)	34
2.3 Permasalahan Perempuan, Perdamaian dan Keamanan di Korea Selatan	38
2.3.1 Permasalahan Reunifikasi dengan Korea Utara.....	38
2.3.1 Korban <i>comfort women</i> Di Korea Selatan	40
BAB III IMPLEMENTASI UNSCR 1325 GUNA MENGATASI	
PERMASALAHAN WOMEN, PEACE AND SECURITY DI KOREA	
SELATAN.....	46
3.1 Peranan UNSCR 1325 dalam Mendorong Keterlibatan Perempuan dalam <i>Agenda Women Peace and Security</i>	46
3.2 Upaya Korea Selatan dalam Mengatasi Permasalahan <i>Women Peace and</i> <i>Security</i> menggunakan kerangka kerja UNSCR 1325.	52
3.3 Pengimplementasian UNSCR 1325 oleh Korea Selatan.....	54
3.4 Analisa Kepatuhan Pemerintah Korea Selatan dalam Penerapan UNSCR 1325 Di Tingkat Domestik.....	57
BAB IV PENUTUP	73
4.1 Kesimpulan	73
4.2 Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 : Tabel Pencapaian Tujuan pada Pilar Pencegahan dari NAP Korea Selatan Periode Kedua Tahun 2018-2020	64
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kuadran Hubungan antara Kepatuhan dengan Efektivitas	17
Gambar 1.2	Bagan Skema Alur Pikir Implementasi UNSCR 1325 dalam Mengatasi Permasalahan <i>Women, Peace and Security</i> di Korea Selatan.....	18
Gambar 3.1	Peningkatan Perjanjian Damai yang Memuat Isu Perempuan Sebelum Lahirnya UNSCR 1325 (2000) Hingga Lahirnya UNSCR 1325	51
Gambar 3.2	Peningkatan Anggaran Pengoperasian Pusat Konseling Kekerasan Seksual di Militer Korea Selatan Tahun 2018-2020.....	67
Gambar 3.3	Peningkatan Anggaran Bantuan Bagi Korban <i>comfort women</i> Tahun 2017-2021	69